BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Pra Siklus

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal. Nilai awal peserta didik diambil dari nilai menulis puisi dengan menggunakan metode klasik yaitu ceramah dan tanya jawab peserta didik yang peneliti lakukan pada tanggal 18 Agustus 2014. Nilai pra siklus dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Kemampuan peserta didik dalam pemilihan diksi.

Tabel 4.1
Nilai Hasil Kemampuan Peserta didik Dalam Pemilihan Diksi Pra Siklus

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Persen	Rata – Rata
1	Sangat Baik	4	2	10%	2.25
2	Baik	3	6	30%	
3	Cukup	2	7	35%	
4	Kurang	1	5	25%	
Jumlah			20	100%	

Tabel di atas menunjukkan Kemampuan peserta didik dalam pemilihan diksi pada rata-rata 2.25 dengan rincian peserta didik yang berada pada kategori sangat baik ada 2 peserta didik atau 10%, kategori baik ada 6 peserta didik atau 30%, kategori cukup ada 7 peserta didik atau 35%, dan pada kategori kurang ada 1 peserta didik

atau 5%, Ini berarti peserta didik kurang mampu dalam memilih diksi.

b) Kemampuan peserta didik dalam Merangkai Kata.

Tabel 4.2
Nilai Hasil Kemampuan Peserta didik Dalam Merangkai Kata Pra Siklus

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Persen	Rata – Rata
1	Sangat Baik	4	2	10%	2.20
2	Baik	3	5	25%	
3	Cukup	2	8	40%	
4	Kurang	1	5	25%	
Jumlah			20	100%	

Tabel di atas menunjukkan kemampuan peserta didik dalam merangkai kata pada rata-rata 2.20 dengan rincian peserta didik yang berada pada kategori sangat baik ada 2 peserta didik atau 10%, kategori baik ada 5 peserta didik atau 25%, kategori cukup ada 8 peserta didik atau 40%, dan pada kategori kurang ada 5 peserta didik atau 25%, Ini berarti peserta didik kurang mampu dalam pengimajian.

c) Kemampuan Penggunaan Merangkai Kalimat.

Tabel 4.3
Nilai Hasil Kemampuan Penggunaan Merangkai kalimat Pra Siklus

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Persen	Rata – Rata
1	Sangat Baik	4	4	20%	2.40
2	Baik	3	3	15%	
3	Cukup	2	10	50%	
4	Kurang	1	3	15%	
Jumlah			20	100%	

Tabel di atas menunjukkan kemampuan penggunaan merangkai kalimat pada rata-rata 2.40 dengan rincian peserta didik yang berada pada kategori sangat baik ada 4 peserta didik atau 20%, kategori baik ada 3 peserta didik atau 15%, kategori cukup ada 10 peserta didik atau 50%, dan pada kategori kurang ada 3 peserta didik atau 15%, Ini berarti peserta didik kurang mampu dalam memilih diksi

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada 25 Agustus 2014, materi yang diajarkan adalah menulis puisi. Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

a.Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan lembar observasi dan pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk membaca do’a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, selanjutnya mengabsensi peserta didik dan melakukan apersepsi mengenai puisi.

Selanjutnya guru menerangkan materi puisi terutama yang terkait dengan buah dan memberikan model

menulis puisi dengan benar terutama dalam pemilihan diksi, Kemampuan peserta didik dalam merangkai kata, penggunaan merangkai kalimat, bahasa Figurative dan retorika, peserta didik melihatnya. Guru menulis puisi secara keseluruhan dan diulang secara pelan-pelan per kata dan peserta didik menirukan, kemudian guru melatih peserta didik menulis secara bergantian peserta didik secara klasikal. kemudian kegiatan dilanjutkan dengan guru menyuruh beberapa peserta didik yang merasa sudah bisa untuk menjadi model bagi temannya di depan kelas

Setelah lima belas menit guru membentuk kelompok kerja di mana setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, guru menyuruh peserta didik yang sudah bisa menulis untuk melatih temannya yang belum bisa, dengan bimbingan guru. Guru lebih banyak memberikan arahan dan motivasi ketika terjadi proses kerja kelompok dengan tutor. Kemudian menyuruh tiap kelompok untuk maju menulis.

Langkah selanjutnya guru mempersilahkan anggota kelompok yang tidak maju untuk mengomentari. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan menyuruh peserta didik menulis puisi untuk dijadikan sebagai bahan penilaian dengan alokasi waktu menyelesaikan 15 menit, setelah itu peserta didik disuruh mengumpulkan ke depan dan peneliti

mengajak peserta didik untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

c.Observasi

1. Observasi Siswa

Pada saat dilakukan tindakan, kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati aktivitas peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran, kolaborator memegang lembar observasi peserta didik untuk menilai keaktifan dengan hasil sebagai berikut.

a) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.

Tabel 4.4
Nilai Aktivitas Peserta Didik Memperhatikan Penjelasan Guru Siklus I

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Persen	Rata – Rata
1	Sangat aktif	4	3	15%	2.6
2	aktif	3	9	45%	
3	Cukup	2	5	25%	
4	Kurang	1	3	15%	
Jumlah			20	100%	

Tabel di atas menunjukkan peserta didik memperhatikan penjelasan guru pada rata-rata 2.6 dengan rincian peserta didik yang berada pada kategori sangat aktif ada 3 peserta didik atau 15%, kategori aktif ada 9 peserta didik atau 45%, kategori cukup ada 5 peserta didik atau 25%, dan pada kategori kurang ada 3 peserta didik atau 15%

b) Peserta didik aktif latihan menulis

Tabel 4.5
Nilai Aktivitas Peserta Didik Aktif
Latihan Menulis Siklus I

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Persen	Rata – Rata
1	Sangat aktif	4	3	15%	2.45
2	aktif	3	8	40%	
3	Cukup	2	4	20%	
4	Kurang	1	5	25%	
Jumlah			20	100%	

Tabel di atas menunjukkan peserta didik peserta didik aktif latihan menulis pada rata-rata 2.45 dengan rincian peserta didik yang berada pada kategori sangat aktif ada 3 peserta didik atau 15%, kategori aktif ada 8 peserta didik atau 40%, kategori cukup ada 4 peserta didik atau 20%, dan pada kategori kurang ada 5 peserta didik atau 25%

c) Peserta didik aktif kerja sama

Tabel 4.6
Nilai Aktivitas Peserta Didik Aktif Kerja Sama
Siklus I

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Persen	Rata – Rata
1	Sangat aktif	4	4	20%	2.6
2	aktif	3	7	35%	
3	Cukup	2	6	30%	
4	Kurang	1	3	15%	
Jumlah			20	100%	

Tabel di atas menunjukkan Peserta didik aktif kerja sama pada rata-rata 2.6 dengan rincian peserta didik yang berada pada kategori sangat aktif ada 4 peserta didik atau 20%, kategori aktif ada 7 peserta didik atau 35%, kategori cukup ada 6 peserta didik atau 30%, dan pada kategori kurang ada 3 peserta didik atau 15%

Hal ini menunjukkan kecenderungan peserta didik sebagai berikut:

a) Peserta didik masih enggan mendengarkan penjelasan guru
b) Peserta didik masih belum banyak yang bertanya
c) Peserta didik masih kurang antusias ketika disuruh menulis Puisi Bebas
d) Peserta didik masih kurang antusias melihat model yang diperlihatkan guru dan peserta didik lain
e) Peserta didik masih kurang antusias dalam latihan menulis puisi
f) Peserta didik masih kurang antusias dalam bekerja sama latihan menulis dalam kelompok

2. Hasil Belajar (Keterampilan Menulis Puisi Bebas)

Nilai hasil belajar peserta didik dalam siklus I diambil dari tulisan puisi bebas peserta didik dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Kemampuan peserta didik dalam pemilihan diksi

Tabel 4.7
Nilai Hasil Kemampuan Peserta Didik Dalam Pemilihan Diksi Siklus I

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Persen	Rata – Rata
1	Sangat Baik	4	6	30%	2.85
2	Baik	3	7	35%	
3	Cukup	2	5	25%	
4	Kurang	1	2	10%	
Jumlah			20	100%	

Tabel di atas menunjukkan Kemampuan peserta didik dalam pemilihan diksi pada rata-rata 2.85 dengan rincian peserta didik yang berada pada kategori sangat baik ada 6 peserta didik atau 30%, kategori baik ada 7 peserta didik atau 35%, kategori cukup ada 5 peserta didik atau 25%, dan pada kategori kurang ada 2 peserta didik atau 10%

b) Kemampuan peserta didik dalam merangkai kata.

Tabel 4.8
Nilai Hasil Kemampuan Peserta Didik dalam Merangkai kata Siklus I

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Persen	Rata – Rata
1	Sangat Baik	4	6	30%	2.8
2	Baik	3	6	30%	
3	Cukup	2	6	30%	
4	Kurang	1	2	10%	
Jumlah			20	100%	

Tabel di atas menunjukkan kemampuan peserta didik dalam merangkai kata pada rata-rata 2.8 dengan rincian peserta didik yang berada pada kategori sangat baik ada 6 peserta didik atau 30%, kategori baik ada 6 peserta didik atau 30%, kategori cukup ada 6 peserta didik atau 30%, dan pada kategori kurang ada 2 peserta didik atau 10%.

c) Kemampuan Peserta Didik dalam Merangkai Kalimat

Tabel 4.9
Nilai Hasil Kemampuan Peserta didik dalam Merangkai kalimat Siklus I

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Persen	Rata – Rata
1	Sangat Baik	4	6	30%	2.3
2	Baik	3	6	30%	
3	Cukup	2	6	30%	
4	Kurang	1	2	10%	
Jumlah			20	100%	

Tabel di atas menunjukkan kemampuan peserta didik dalam merangkai kalimat pada rata-rata 2.3 dengan rincian peserta didik yang berada pada kategori sangat baik ada 2 peserta didik atau 10%, kategori baik ada 6 peserta didik atau 30%, kategori cukup ada 8 peserta didik atau 40%, dan pada kategori kurang ada 4 peserta didik atau 20%

d. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar dan keaktifan siswa, peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, beberapa kelemahan yang ditemukan dalam pelaksanaan tindakan diantaranya:

1) Guru kurang mampu meningkatkan motivasi peserta didik karena banyak berdiri di depan kelas.
2) Guru kurang mampu menjelaskan materi dan tugas yang diberikan
3) Guru kurang mampu memanfaatkan media
4) Guru kurang mampu menekankan tugas anggota kelompok.
5) Setting kelas klasik, menjadi peserta didik sudah berinteraksi dengan temannya
6) Kelompok besar masih menjadikan peserta didik kurang aktif
7) Menyeting kelas lebih komunikatif lagi dengan formasi huruf U

Selanjutnya peneliti dan kolaborator mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan.

1) Guru harus mempersiapkan RPP dan perangkat pembelajaran dengan baik.
2) Guru harus lebih meningkatkan motivasi peserta didik dengan lebih banyak mengelilingi siswa.

3) Guru menyuruh membangkitkan minat peserta didik untuk lebih mengamati segala kegiatan model yang diperlihatkan oleh guru dan teman yang sudah bisa
4) Guru menggunakan media benda langsung
5) Guru harus mampu menjadi model yang baik dengan mengarahkan peserta didik cara menulis puisi yang baik dan benar dan dapat menarik minat siswa
6) Guru membentuk kerja kelompok kecil
7) Membangun motivasi peserta didik dalam kerja kelompok kecil
8) Guru aktif memberikan bimbingan kepada kelompok kecil
9) Menyetting kelas lebih komunikatif lagi dengan formasi huruf U

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan peserta didik pada siklus I.

3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II yang dilakukan pada tanggal 1 September 2014. Dalam siklus II ini solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada siklus I kemudian diterapkan sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada siklus I. Tahapan-tahapan Siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, merancang pembentukan kelompok, menyiapkan media model benda sebenarnya, peneliti menyiapkan lembar observasi dan pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pada siklus I, hanya saja lebih diintensifkan pembelanjaannya.

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, selanjutnya guru melakukan apersepsi tentang tata cara menulis puisi dengan melakukan tanya jawab, kegiatan dilanjutkan dengan guru menerangkan cara menulis puisi bebas

Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk melihat bunga yang telah dipajang guru di papan tulis dengan seksama dan menerangkan beberapa hal yang terkait dengan bunga yang natinya dapat dijadikan rujukan peserta didik untuk membuat puisi bebas.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru membentuk kelompok kerja peserta didik pasangan dengan ketentuan

setiap peserta didik harus mengungkapkan gagasan pokok. Tugas setiap kelompok pasangan untuk saling menyimak tulisan temannya dan saling melengkapi. Ketika kerja kelompok terjadi guru lebih banyak mengelilingi peserta didik dengan memberikan bimbingan cara menulis puisi bebas dengan benar dan memberikan motivasi berupa perkataan “bagus”, “kamu bisa” dan lainnya.

Setelah proses menjelaskan materi selesai, guru mempersilahkan setiap pasangan untuk melakukan proses saling menyimak dengan pasangannya sehingga tulisan mereka seperti yang harapkan.

Setelah semua peserta didik bekerja dalam kelompok kemudian guru menyuruh setiap kelompok pasangan untuk maju ke depan membacakan hasil puisi kelompoknya di depan secara bergantian, kelompok yang tidak maju dipersilahkan guru untuk mengomentari hasil model kelompok yang maju.

Selanjutnya guru mengklarifikasi hasil kerja peserta didik yang telah maju di depan dan memberikan penghargaan setiap kelompok yang maju ke depan dengan tepuk tangan dan apresiasi dengan ucapan bagus.

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan menyuruh peserta didik menulis puisi untuk dijadikan sebagai bahan penilaian dengan alokasi waktu

menyelesaikan 15 menit, setelah itu peserta didik disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak peserta didik untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

c. Observasi

1) Observasi Siswa

Pada saat dilakukan tindakan, kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati aktivitas peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran, kolaborator memegang lembar observasi peserta didik untuk menilai keaktifan belajar dari peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung pada rata-rata 3,13 (kategori sangat baik). Nilai keaktifan peserta didik dijelaskan sebagai berikut:

a) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.

Tabel 4.10
Nilai Aktivitas Peserta Didik Memperhatikan Penjelasan Guru Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Persen	Rata – Rata
1	Sangat Aktif	4	6	30%	3.15
2	Aktif	3	11	55%	
3	Cukup	2	3	15%	
4	Kurang	1	0	0%	
Jumlah			20	100%	

Tabel di atas menunjukkan peserta didik memperhatikan penjelasan guru pada rata-rata 3.15 dengan rincian peserta didik yang berada

pada kategori sangat aktif ada 6 peserta didik atau 30%, kategori aktif ada 11 peserta didik atau 55%, kategori cukup ada 3 peserta didik atau 15%, dan pada kategori kurang ada 0 peserta didik atau 0%

b) Peserta didik aktif latihan menulis

Tabel 4.11
Nilai Aktivitas Peserta didik Aktif Latihan Menulis Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Persen	Rata – Rata
1	Sangat Aktif	4	5	25%	3.05
2	Aktif	3	11	55%	
3	Cukup	2	4	20%	
4	Kurang	1	0	0%	
Jumlah			20	100%	

Tabel di atas menunjukkan peserta didik peserta didik aktif latihan menulis pada rata-rata 3.05 dengan rincian peserta didik yang berada pada kategori sangat aktif ada 5 peserta didik atau 25%, kategori aktif ada 11 peserta didik atau 55%, kategori cukup ada 4 peserta didik atau 20%, dan pada kategori kurang ada 0 peserta didik atau 0%.

c) Peserta didik aktif kerja sama

Tabel 4.12
Nilai Aktivitas Peserta Didik Aktif
Kerja Sama Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Persen	Rata – Rata
1	Sangat Aktif	4	6	30%	3.2
2	Aktif	3	12	60%	
3	Cukup	2	2	10%	
4	Kurang	1	0	0%	
Jumlah			20	100%	

Tabel di atas menunjukkan Peserta didik aktif kerja sama pada rata-rata 3.2 dengan rincian peserta didik yang berada pada kategori sangat aktif ada 6 peserta didik atau 30%, kategori aktif ada 12 peserta didik atau 60%, kategori cukup ada 2 peserta didik atau 10%, dan pada kategori kurang ada 0 peserta didik atau 0%

Hal ini menunjukkan kecenderungan peserta didik sebagai berikut:

a) Peserta didik sudah antusias mendengarkan penjelasan guru
b) Peserta didik sudah antusias bertanya pada guru ketika menerangkan materi, ketika guru menjadi model atau ketika peserta didik lain menjadi model

c) Peserta didik sudah mulai antusias menulis puisi bebas setelah guru menjelaskan dengan detail dan distimulus dengan tayangan video puisi.

d) Peserta didik sudah antusias melihat model yang dilakukan guru karena dapat menggerakkan hati

e) Peserta didik sudah antusias dalam memperagakan model membaca dan menulis puisi karena ingin menampilkan kemampuan yang dimiliki

f) Peserta didik sudah tertarik dalam mengomentari *modeling* peserta didik lain

2) Hasil Belajar (Keterampilan Menulis Puisi)

Nilai hasil belajar peserta didik dalam siklus II dari tulisan puisi bebas peserta didik dapat peneliti jelaskan sebagai berikut :

a) Kemampuan peserta didik dalam pemilihan diksi.

Tabel 4.17
Nilai Hasil Kemampuan Peserta Didik dalam Pemilihan Diksi Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Persen	Rata – Rata
1	Sangat Baik	4	11	55%	3.4
2	Baik	3	6	30%	
3	Cukup	2	3	15%	
4	Kurang	1	0	0%	
Jumlah			20	100%	

Tabel di atas menunjukkan Kemampuan peserta didik dalam pemilihan diksi pada rata-rata 3.4 dengan rincian peserta didik yang berada pada kategori sangat baik ada 11 peserta didik atau 55%, kategori baik ada 6 peserta didik atau 30%, kategori cukup ada 3 peserta didik atau 15%, dan pada kategori kurang ada 0 peserta didik atau 0%

b) Kemampuan peserta didik dalam merangkai kata

Tabel 4.13
Nilai Hasil Kemampuan Peserta Didik dalam Merangkai kata Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Persen	Rata – Rata
1	Sangat Baik	4	12	60%	3.45
2	Baik	3	5	25%	
3	Cukup	2	3	15%	
4	Kurang	1	0	0%	
Jumlah			20	100%	

Tabel di atas menunjukkan kemampuan peserta didik dalam merangkai kata pada rata-rata 3.45 dengan rincian peserta didik yang berada pada kategori sangat baik ada 12 peserta didik atau 60%, kategori baik ada 5 peserta didik atau 25%, kategori cukup ada 3 peserta didik atau 15%, dan pada kategori kurang ada 0 peserta didik atau 0%

c) Kemampuan peserta didik penggunaan merangkai kalimat.

Tabel 4.14
Nilai Hasil Kemampuan Penggunaan Kata Kongret Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Persen	Rata – Rata
1	Sangat Baik	4	9	45%	3.3
2	Baik	3	8	40%	
3	Cukup	2	3	15%	
4	Kurang	1	0	0%	
Jumlah			20	100%	

Tabel di atas menunjukkan kemampuan penggunaan merangkai kalimat pada rata-rata 3.3 dengan rincian peserta didik yang berada pada kategori sangat baik ada 9 peserta didik atau 45%, kategori baik ada 8 peserta didik atau 40%, kategori cukup ada 3 peserta didik atau 15%, dan pada kategori kurang ada 0 peserta didik atau 0%

b. Refleksi

Dari hasil kemampuan dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan dan keaktifan peserta didik sudah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu di atas 90% perlu dilakukan. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit peserta didik yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

B. Pembahasan

Pelaksanaan metode drill pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas di kelas V MI Ky Ageng Giri Banyumeneng Mranggen Demak pada pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat menimbulkan perubahan-perubahan kegiatan pembelajaran baik keaktifan belajar peserta didik dan hasil belajarnya dapat dijelaskan dlam pembahsan sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa

Hasil keaktifan peserta didik dapat peneliti gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.15
Perbandingan Pelaksanaan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Bebas di Kelas V MI Ky Ageng Giri Banyumeneng Mranggen Demak Siklus I dan II

Aspek Pengamatan	**Siklus I**	**Siklus II**
Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.	2,6	3,15
Peserta didik aktif latihan menulis	2,7	3,05
Peserta didik aktif kerja sama	2,6	3,2
Rata – rata kelas	2,63	3,13

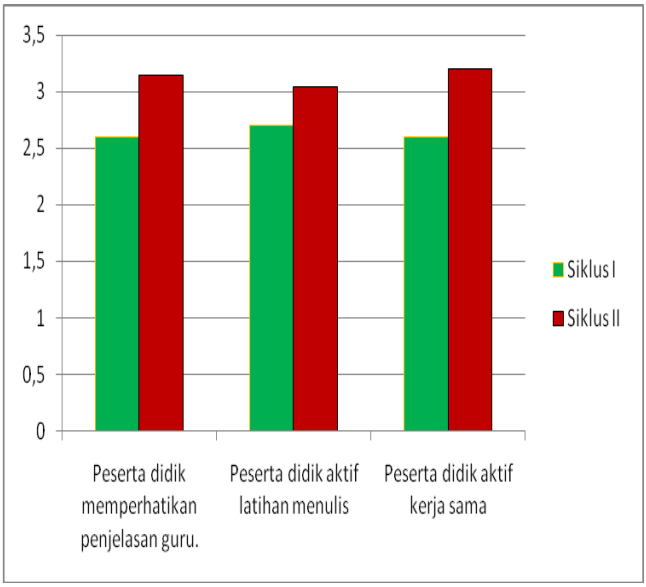

Hasil tabel dan grafik di atas terlihat bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar dengan KKM 70 tiap siklusnya di mana pada ketuntasan ada pada siklus I rata-rata 2,63 (kategori baik) pada siklus II rata-rata 3,1 (kategori sangat baik). Hasil ini sudah mencapai indikator yang ditentukan yakni pada kategori sangat baik.

2. Keterampilan Menulis Puisi

Hasil belajar keterampilan menulis peserta didik tiap siklusnya dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.16
Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas V MI Ky Ageng Giri Banyumeneng Mranggen Demak Siklus I dan II Melalui metode Drill Siklus I dan II

Aspek Penilaian	**Pra Siklus**	**Siklus I**	**Siklus II**
Kemampuan peserta didik dalam pemilihan diksi.	2,25	2,85	3,40
Kemampuan peserta didik dalam merangkai kata.	2,20	2,80	3,45
Kemampuan penggunaan merangkai kalimat.	2,40	2,30	3,30
Rata-rata	2,31	2,76	3,39

Hasil tabel dan grafik di atas terlihat bahwa telah terjadi peningkatan keaktifan peserta didik tiap siklusnya, di mana pada pra siklus rata-rata 2,31 (kategori baik), dan pada siklus I rata-rata 2,76 (kategori baik) dan di siklus II rata-rata 3,39 (kategori sangat baik). Hasil ini telah mencapai indikator yang ditentukan yakni pada kategori sangat baik.

Hasil yang dalam tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan peneliti dalam pelaksanaan metode drill pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas di kelas V MI Ky Ageng Giri Banyumeneng Mranggen Demak telah membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing pada nilai ketuntasan belajar. Dengan dilakukannya

bimbingan belajar dan melihat hasil observasi di atas (pra siklus, siklus I, dan II) dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode drill pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas di kelas V MI Ky Ageng Giri Banyumeneng Mranggen Demak dikatakan berhasil.